

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan cara peningkatan serta pemeliharaan kesehatan tenaga kerja baik jasmani, rohani dan sosial. Keselamatan dan kesehatan kerja secara khusus bertujuan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan serta akibatnya, secara umum harus diketahui sebab-sebab dan pencegahan terhadap kecelakaan, peralatan yang memadai, serta prosedur kerjanya.

Komponen terpenting dalam menjaga keselamatan jiwa dan keselamatan peralatan kerja adalah pengetahuan tentang prosedur keselamatan kerja yang aman bagi para pekerja di lapangan. Dasar penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dalam pekerjaan konstruksi di Indonesia adalah: Undang-Undang Konstruksi 18 Tahun 1999, UU No. 1/1970 Keselamatan kerja, Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2000, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 1/1980, serta petunjuk pelaksanaan konstruksi SKB Menteri Tenaga Kerja dan Konstruksi no. 174/MEN/1986 dan 104/KPTS/1986. Meskipun sudah terdapat undang-undang, berbagai peraturan dan standar kesehatan dan keselamatan nasional serta internasional, kecelakaan di industri konstruksi masih tinggi dan tidak dapat dihindari (ILO, 2005).

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya usaha pencegahan yaitu melalui usaha keselamatan kerja yang baik, yang mana usaha keselamatan kerja ini merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengurangi kecelakaan dan kesalahan yang berkaitan dengan jenis dan lingkungan kerja. Dengan adanya upaya keselamatan kerja yang benar dan kontrol pengawasan, diharapkan resiko kecelakaan kerja dapat diminimalisasi ataupun dihilangkan sama sekali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tersebut maka permasalahan yang akan dianalisa adalah:

- Apasajakah Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan keselamatan kerja
- Bagaimana strategi sehingga keselamatan kerja dapat di penuhi

1.3 Batasan Masalah

Agar tujuan dari penulisan dapat tercapai dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas dalam laporan ini, batasan masalah yang di ambil adalah pengalaman penulis pada saat menjadi pengawas supervisi dalam proyek pembangunan bangunan pengaman pantai keritis di kabupaten kaur (TA 2023).

- 1) Penggunaan alat pelindung diri;
- 2) Manajemen kondisi darurat;
- 3) Pekerjaan konstruksi, galian dan beton;
- 4) Penggunaan bahan beracun,
- 5) Kebersihan kerja dan keselamatan kerja

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini tidak dapat dipisahkan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diutarakan sebelumnya. Tujuan penulisan ini adalah:

- 1) Apasajakah Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan keselamatan kerja
- 2) Bagaimana strategi sehingga keselamatan kerja dapat di penuhi

1.5 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian dalam Pembangunan Bangunan pengaman pantai ini berada di dua titik yang berada di Kabupten Kaur provinsi Bengkulu yaitu di pantai Hilli dan pantai Merpas yang berbatasan dengan samudra hindia.



Gambar 1.1 Lokasi Pembangunan Bangunan pengaman pantai Keritis di Kabupaten Kaur (pantai Hilli), Sumber : Google Earth, 2022



Lokasi Pembangunan Bangunan pengaman pantai Keritis di Kabupaten Kaur (pantai Merpas), Sumber : Google Earth, 2022

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Teknis ini terdiri dari 5 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II DASAR TEORI

Bab II berisi mengenai dasar teori, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), bagaimana penerapan K3, faktor pendukung dan kendala dalam penerapan program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut sesuai dengan batasan masalah yang ada.

4. BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai pengolahan data tentang penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan bangunan pengaman Pantai Panjang Kota Bengkulu (TA.2022)

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi tindakan yang harus diambil agar pekerjaan konstruksi yang akan datang bisa sesuai dengan harapan

